

Kompetensi Guru PJOK Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi

Iwan Budi Setiawan¹, Indah Dwi Lestari²

Kepelatihan Olahraga, FKIP Universitas Jambi, Indonesia¹

Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, FKIP Universitas Jambi, Indonesia²

Correspondence author: indah003wi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi. Penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi yang berjumlah 10 orang. Teknik analisis data menggunakan statistic dengan persentase. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa tingkat kompetensi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 guru), Kategori “Baik” sebesar 30% (3 guru), kategori “Cukup” sebesar 40% (4 guru), kategori “Kurang Baik” sebesar 20 % (2 guru), kategori “Tidak Baik” sebesar 10% (1 Guru).

Kata Kunci : Kinerja guru, Kompetensi Guru

Competence of PJOK Teachers in State Elementary Schools in Payo Selincah Village, Jambi City

ABSTRACT

This study aims to see how the competence of sports and health physical education (PJOK) teachers in State Elementary Schools in Payo Selincah Village, Jambi City. The research carried out is descriptive research. The method used is a survey using a questionnaire. The population in this study was Physical Education Teachers of Sports and Health of State Elementary Schools in Payo Selincah Village, Jambi City, which amounted to 10 people. Data analysis techniques use statistics with percentages. Based on the results of data analysis, it can be seen that the level of competence of Sports and Health Physical Education teachers in Elementary Schools in Payo Selincah Village, Jambi City is in the "Very Good" category of 0% (0 teachers), the "Good" Category of 30% (3 teachers), the "Enough" category of 40% (4 teachers), the "Not Good" category of 20% (2 teachers), the "Not Good" category of 10% (1 Teacher).

Keywords : *Teacher performance, Teacher Competence*

PENDAHULUAN

Pembelajaran pendidikan jasmani sangat mementingkan aktivitas jasmani serta kebiasaan hidup yang kurang baik dalam kehidupan sehari-hari yang mempunyai peran wajib dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan peserta didik dalam

kehidupan individu ataupun kelompok. Dalam membantu suatu perkembangan dan kemajuan jasmani, moral, bermasyarakat beserta hal yang mencakup emosional. Peranan pendidikan jasmani sangat ditekan pada niat untuk bergerak aktif, dan perkembangan jasmani dalam hal perkembangan gerak, menjaga dan meningkatkan kesehatan tubuh dalam melakukan kegiatan kesegaran jasmani, mengurangi kejenuhan, menanamkan sikap disiplin, menguatkan sikap sportivitas dan menaati aturan yang telah ditetapkan secara resmi. Pelaksanaan pembelajaran akan berjalan lancar, harus didukung oleh guru yang memiliki kompetensi yang baik. Hal itu merupakan pondasi dalam pelaksanaan pendidikan anak-anak di sekolah yang dibantu oleh guru.

Hal yang dikatakan oleh Sarimaya (2009, 18-22) profil guru berlandaskan kompetensi menjelaskan bayangan energi yang wajib didapat oleh seorang pendidik. Antara lain : 1) kompetensi pedagogik yang memiliki arti guru harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran antara lain menuntut dan membimbing anak kearah yang lebih baik, 2) kompetensi kepribadian, secara pribadi seorang guru wajib memiliki kepribadian yang kokoh, mempunyai akhlak yang mulia serta berwibawa yang bisa menjadi contoh teladan bagi peserta didik, 3) kompetensi profesional artinya penguasaan terhadap materi pembelajaran secara menyeluruh dan meluas, dan pendidik diwajibkan untuk melaksanakan pekerjaannya sebagai panutan dalam bidang profesinya 4) kompetensi sosial menjelaskan jika seorang pendidik mampu berkomunikasi dan bersosialisasi secara baik dan efisien kepada peserta didik, sesama pendidik, orang tua atau wali dan masyarakat yang ada sekitar.

Demi tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yang terarah yang menuntut siswa untuk selalu bergerak aktif melaksanakan tugasnya demi meningkatkan kemampuan peserta didik dalam melakukan tugas geraknya, seorang guru PJOK harus memiliki kemampuan untuk mengelola siswa dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani dengan mengembangkan pembelajaran yang ada menjadi lebih menarik.

Menurut Majid (2004: 141) kompetensi adalah wawasan, keahlian, dan kemampuan yang didapatkan seseorang untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan dengan baik termasuk kepada masyarakat perilaku yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kompetensi yang bersifat subjektif dan kompleks memiliki satu kekompakan yang penuh untuk menjelaskan peluang yang ada, memiliki wawasan yang tinggi, menanamkan sikap dan nilai yang dimiliki seseorang juga berhubungan dengan profesi khusus yang berkaitan dengan cara untuk dapat membedakan dari hal lainnya dan dijalankan berdasarkan bentuk pelaksanaan pembelajaran dan kerja sama dalam melaksanakan profesi yang digeluti tersebut. Perlu dijabarkan dalam menjalankan kewajibannya sebagai guru, pendidik harus menjiwai tentang ilmu keguruan. Hal ini mengharuskan pendidik menjiwai dan memegang teguh kode etik guru.

Suatu standar kompetensi harus dikuasai oleh pendidik, pemerintah berupaya mengeluarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang menjelaskan kualifikasi akademik dan kompetensi guru. Kriteria kompetensi dalam hal ini dikemukakan secara jelas dari empat kompetensi yang utama, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, sosial, profesional. Kompetensi dapat dijelaskan sebagai sesuatu yang menjelaskan kualifikasi dan keahlian yang dimiliki secara kuantitatif dan kualitatif. UU No. 14 Tahun 2005 menjelaskan berkenaan dengan guru dan dosen yang menerangkan jika kompetensi yang wajib dikuasai guru adalah kompetensi yang dijelaskan dalam pasal 8, tentang pendidikan profesi.

Peraturan UU No.14 Tahun 2005, menjelaskan bahwa kompetensi yang dimiliki guru, ada 4 kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, diantaranya kompetensi kepribadian kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Kompetensi adalah seperangkat kemampuan yang dimiliki anggota masyarakat yang mengabdikan diri memangku jabatan profesional untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, yang meliputi kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. (Undang-Undang Nomor 24 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dan peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 menjelaskan tentang kualifikasi akademik dan kompetensi yang wajib dimiliki oleh pendidik jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan nonformal. Lingkup standar pendidik meliputi standar guru, dosen konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan jasmani merupakan bentuk kegiatan fisik dalam penyediaan pengalaman proses belajar mengajar yang melibatkan aktivitas gerak, berkreasi, serta olahraga yang direncanakan secara terstruktur terencana demi menumbuhkan perkembangan diri yang baik, kemampuan motorik, kemampuan berpikir, mengendalikan emosi, sosial dan moral (Depdiknas, 2003:16). Sedangkan menurut Husdarta (2011: 18) mengatakan pendidikan jasmani adalah proses kegiatan pendidikan melalui kegiatan jasmani, permainan dan olahraga yang terpilih untuk mencapaitujuan pendidikan. Menurut Sukintaka (2001: 5) pendidikan jasmani menjelaskan proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang dikelola secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Menurut Saryono (2010: 5-11) Fungsi pendidikan jasmani terdiri dari beberapa aspek, antara lain.(a) Aspek Organik, (b). Aspek Neuromuskular (c). Aspek Perseptual (d). Aspek Kognitif (e). Aspek Sosial

Secara menyeluruh tujuan dari pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu: 1) Jasmani, 2) Psikomotor, 3) afektif, 4) Kognitif. (Sukintaka, 2001: 16). Dari penjelasan yang ada disimpulkan bahwa pelajaran pendidikan jasmani mempunyai tujuan melaksanakan pembelajaran aktivitas fisik dan mental yang sama-sama diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran meskipun yang terlihat hanya aktifitas fisik. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan melalui satu aspek saja, melainkan pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mampu menanamkan sikap dan aspek psikomotor, afektif, kognitif secara keseluruhan dan berkesinambungan.

Menurut Suharsaputra (2011: 192) menjadi guru berkarakter adalah menjadi orang yang terus mengadaptasikan perilakunya dengan keyakinan, nilai dan norma hidup dan kehidupan. Melahirkan pendidik yang berwawasan dan berwatak adalah sesuatu yang harus dikembangkan, sehingga membuat kecerdasan intelektual yang dimiliki terus berkembang. Mendalami serta mengetahui tentang kajian ilmu dalam penelitian merupakan hal yang ditunjukkan pengetahuan yang diajarkan. Dalam konsep ini, jika seorang pendidik memang ingin menjadi guru yang memiliki karakter baik maka harus dapat menguasai empat kompetensi guru.

Kelurahan Payo selincih merupakan kelurahan yang berada di kota jambi tepatnya di kecamatan Paal Merah. Batas wilayah kelurahan payo selincih, sebelah timur: Kabupaten Muaro Jambi, Sebelah barat: Kelurahan Talang Banjar dan Tanjung Pinang, sebelah selatan: Kelurahan Talang Bakung dan Eka Jaya dan Sebelah Utara:

Kelurahan Sijenjang. Untuk jumlah penduduk wilayah kelurahan payo selincih berdasarkan data akhir tahun 2012 adalah 16.635 jiwa, dan 3.980 kepala keluarga.

Kelurahan payo selincih memiliki beberapa sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA). Untuk sekolah dasar negeri yaitu 5 sekolah yang pertama ada SD Negeri 50/IV Jambi terletak di Jl.Gunung Semeru kelurahan payo selincih memiliki guru PJOK terdiri dari 2 orang, kedua SD Negeri 84/IV di Jl.Sentot Ali Basa kelurahan payo selincih dengan jumlah guru PJOK yaitu 2 orang, ketiga SD Negeri 118/IV di Jl.Majapahit Rt.05 memiliki guru PJOK sebanyak 2 orang, keempat SD Negeri 119/IV terletak di Jl.Sentot Ali Basa Rt.09 jumlah guru PJOK 2, kelima SD Negeri 161/IV di Jl.Gunung Semeru mempunyai guru olahraga sebanyak 2 orang.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan satu variabel. Menurut Sugiyono (2013: 7) “Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain”. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui kompetensi guru pendidikan olahraga dan kesehatan (PJOK) di sekolah dasar negeri di kelurahan payo selincih Kota Jambi

Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam sebuah penelitian dapat dipakai oleh peneliti dalam mengukur validitas dan reliabilitas variabel penelitian. Menurut (Arikunto 2010: 262) instrumen penelitian merupakan alat ukur yang diperlukan ketika menggabungkan data. Penelitian yang digunakan adalah kuesioner berupa angket.

Data yang diperoleh melalui instrumen penilaian dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif berkenaan dengan menggambarkan (mendeskripsikan) atau menyimpulkan data baik secara numerik (misal menghitung rata-rata) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik) untuk mendapat gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dari Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di Sekolah Dasar Negeri Di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi, sehingga sekolah yang digunakan untuk penelitian ini terdapat 5 sekolah dasar negeri di kelurahan payo selincih dan memiliki 10 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dengan hasil berupa angka-angka yang dapat dipresentasikan, bukan membuat hasil yang menjadi pengaruh, hubungan sebab akibat maupun perbedaan antara hasil yang ada dengan indikator dari setiap kompetensi-kompetensi yang diteliti.

Hasil penelitian ini dideskripsikan berdasarkan dari 4 kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik, diantaranya yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kompetensi yang dimiliki guru PJOK di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi. Hasil penelitian berdasarkan aspek kompetensi kepribadian memperoleh nilai maksimum sebesar 53 dan memperoleh nilai minimum sebesar 48. Untuk rerata memperoleh nilai sebesar 50,8,

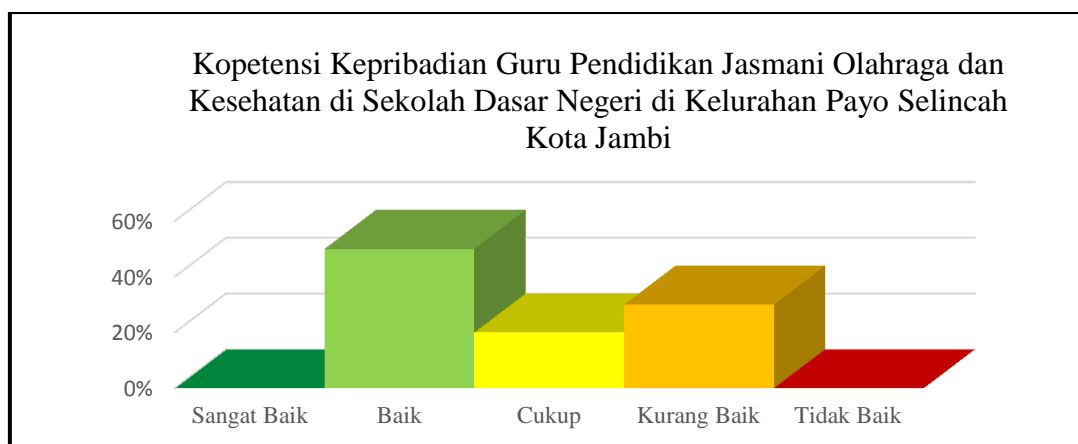
dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 1,93. Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data analisis kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi berdasarkan aspek kepribadian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Analisis Kompetensi Guru PJOK berdasarkan aspek kepribadian

Formula	Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > M + 1,5 SD$	$X > 53.70$	Sangat Baik	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$51.77 < X \leq 53.70$	Baik	5	50%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$49.83 < X \leq 51.77$	Cukup	2	20%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$47.90 < X \leq 49.83$	Kurang Baik	3	30%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 47.90$	Tidak Baik	0	0%
JUMLAH			10	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi aspek kepribadian guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi. Sebanyak 0 responden atau 0% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi kepribadian sangat baik, sebanyak 5 responden atau 50% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi kepribadian baik, sebanyak 2 responden atau 20% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi kepribadian cukup, sebanyak 3 responden atau 30% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi kepribadian kurang baik dan sebanyak 0 responden atau 0% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi kepribadian tidak baik. Berdasarkan jumlah responden terbanyak yang termasuk pada interval $51.77 < X \leq 53.70$ maka dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi termasuk kedalam kategori baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data kompetensi kepribadian guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi terlihat seperti gambar sebagai berikut:



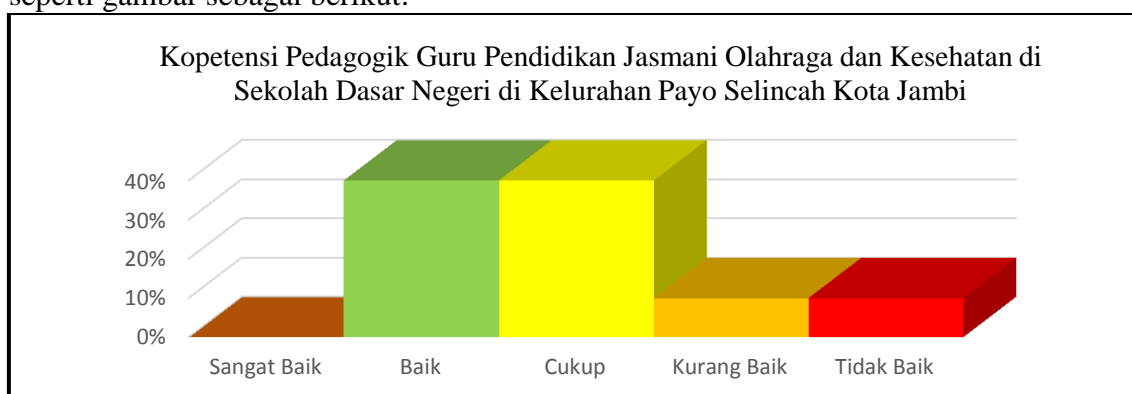
Gambar 1. Diagram Batang Kompetensi Kepribadian Guru PJOK

Hasil penelitian berdasarkan aspek kompetensi pedagogik memperoleh nilai maksimum sebesar 93 dan memperoleh nilai minimum sebesar 83. Untuk rerata memperoleh nilai sebesar 89.1, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 3,071. Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data analisis kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi berdasarkan aspek pedagogik adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Analisis Kompetensi Guru PJOK berdasarkan aspek pedagogik

Formula	Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > M + 1,5 SD$	$X > 93.71$	Sangat Baik	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$90.64 < X \leq 93.71$	Baik	4	40%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$87.56 < X \leq 90.64$	Cukup	4	40%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$84.49 < X \leq 87.56$	Kurang Baik	1	10%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 84.49$	Tidak Baik	1	10%
JUMLAH			10	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi aspek pedagogik guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi. Sebanyak 0 responden atau 0% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi pedagogik sangat baik, sebanyak 4 responden atau 40% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi pedagogik baik, sebanyak 4 responden atau 40% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi pedagogik cukup, sebanyak 1 responden atau 10% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi pedagogik kurang baik dan sebanyak 1 responden atau 1% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi pedagogik tidak baik. Berdasarkan jumlah responden terbanyak yang termasuk pada interval $90.64 < X \leq 93.71$ dan $87.56 < X \leq 90.64$ maka dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi termasuk kedalam kategori cukup dan baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data kompetensi pedagogik guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi terlihat seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Kompetensi Pedagogik Guru PJOK

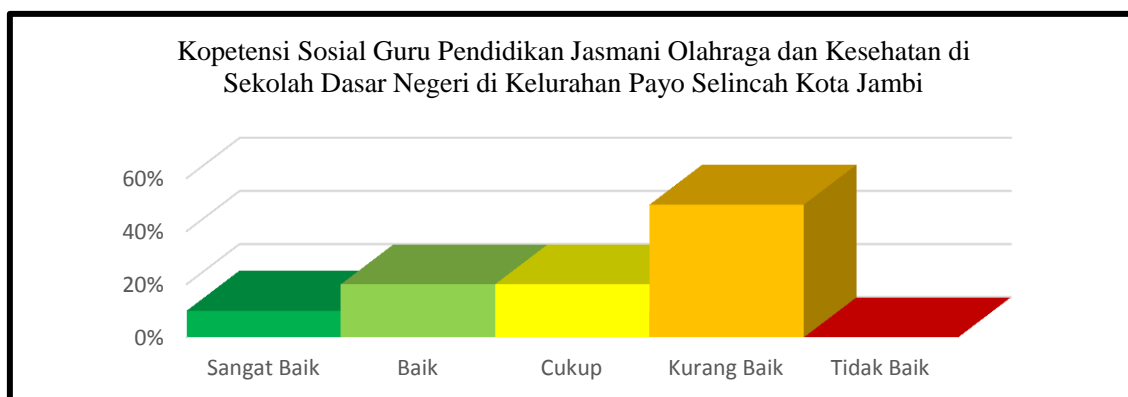
Hasil penelitian berdasarkan aspek kompetensi sosial memperoleh nilai maksimum sebesar 52 dan memperoleh nilai minimum sebesar 44. Untuk rerata memperoleh nilai sebesar 46,9, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2.69. Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data analisis kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi berdasarkan aspek sosial adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi frekuensi analisis kompetensi Guru PJOK berdasarkan aspek sosial

Formula	Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > M + 1,5 SD$	$X > 50.93$	Sangat Baik	1	10%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$48.24 < X \leq 50.93$	Baik	2	20%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$45.56 < X \leq 48.24$	Cukup	2	20%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$42.87 < X \leq 45.56$	Kurang Baik	5	50%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 42.87$	Tidak Baik	0	0%
JUMLAH			10	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi aspek sosial guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi. Terdapat 1 responden atau 10% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi sosial sangat baik, sebanyak 2 responden atau 20% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi sosial dalam kategori baik, sebanyak 2 responden atau 20% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi sosial dalam kategori cukup, sebanyak 5 responden atau 50% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi sosial dalam kategori kurang baik dan sebanyak 0 responden atau 0% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi sosial dalam kategori tidak baik.

Berdasarkan jumlah responden terbanyak yang termasuk pada interval $42.87 < X \leq 45.56$ maka dapat diketahui bahwa kompetensi sosial guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi termasuk kedalam kategori kurang baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data kompetensi sosial guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi terlihat seperti gambar sebagai berikut:



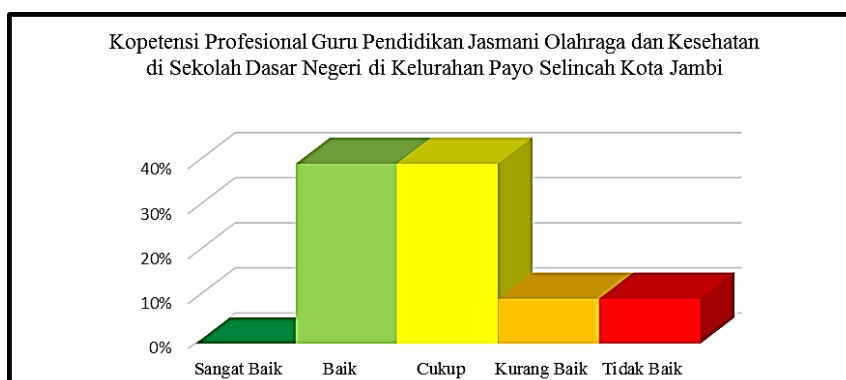
Gambar 3. Diagram Batang Kompetensi Sosial Guru PJOK

Hasil penelitian berdasarkan aspek kompetensi profesional memperoleh nilai maksimum sebesar 48 dan memperoleh nilai minimum sebesar 38. Untuk rerata memperoleh nilai sebesar 44,5, dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 2.84. Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi lima yaitu: sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan tidak baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data analisis kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi berdasarkan aspek profesional adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi frekuensi analisis kompetensi Guru PJOK berdasarkan aspek Profesional

Formula	Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > M + 1,5 SD$	$X > 48.76$	Sangat Baik	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$45.92 < X \leq 48.76$	Baik	4	40%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$43.08 < X \leq 45.92$	Cukup	4	40%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$40.24 < X \leq 43.08$	Kurang Baik	1	10%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 40.24$	Tidak Baik	1	10%
JUMLAH			10	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi aspek sosial guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi. Tidak terdapat responden atau 0% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi profesional sangat baik, sebanyak 4 responden atau 40% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi profesional dalam kategori baik, sebanyak 4 responden atau 40% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi profesional dalam kategori cukup, sebanyak 1 responden atau 10% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi profesional dalam kategori kurang baik dan sebanyak 1 responden atau 10% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi profesional dalam kategori tidak baik. Berdasarkan jumlah responden terbanyak yang termasuk pada interval $45.92 < X \leq 48.76$ dan $43.08 < X \leq 45.92$ maka dapat diketahui bahwa kompetensi profesional guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi termasuk kedalam kategori baik dan cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data kompetensi profesional guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi terlihat seperti gambar sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Kompetensi Profesional Guru PJOK

Hasil penelitian secara keseluruhan memperoleh nilai maksimum sebesar 237 dan memperoleh nilai minimum sebesar 224. Untuk rerata memperoleh nilai sebesar 231,3 dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 4,31. Selanjutnya data dikelompokkan sesuai dengan rumus yang pengkategorianya dibagi menjadi lima yaitu : sangat baik, baik, cukup, kurang baik, dan tidak baik. Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data analisis kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Analisis Kompetensi Guru PJOK

Formula	Interval	Kategori	Frekuensi	%
$X > M + 1,5 SD$	$X > 237.78$	Sangat Baik	0	0%
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	$233.46 < X \leq 237.78$	Baik	3	30%
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	$229.14 < X \leq 233.46$	Cukup	4	40%
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	$224.82 < X \leq 229.14$	Kurang Baik	2	20%
$X \leq M - 1,5 SD$	$X \leq 224.82$	Tidak Baik	1	10%
JUMLAH			10	100%

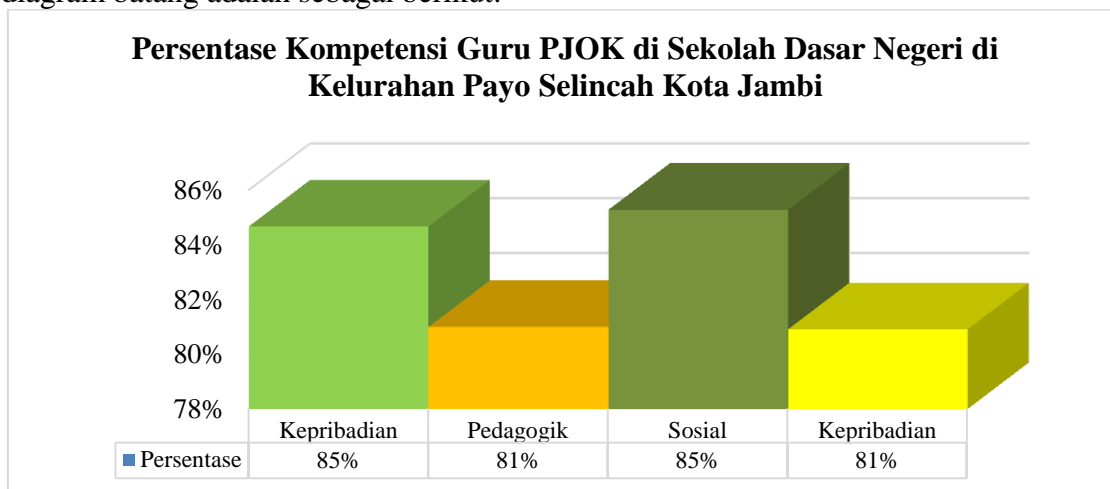
Tabel di atas menunjukkan bahwa kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi. Sebanyak 0 responden atau 0% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi sangat baik, sebanyak 3 responden atau 30% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi baik, sebanyak 4 responden atau 40% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi cukup, sebanyak 2 responden atau 20% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi kurang baik dan sebanyak 1 responden atau 10% guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang memiliki kompetensi tidak baik. Berdasarkan nilai rerata sebesar 231,3 terletak pada interval $229.14 < X \leq 233.46$ maka dapat diketahui bahwa kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi termasuk kedalam kategori cukup. Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram, maka data kompetensi guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi terlihat seperti gambar sebagai berikut:

Setelah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi mengisi angket yang diberikan. Berikut ini rata-rata rekapitulasi dari hasil respon guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar Negeri di Kelurahan Payo Selincih Kota Jambi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Persentase Kompetensi Guru PJOK

No	Aspek Penilaian	Jumlah Nilai	Nilai Max	Persentase
1	Kepribadian	508	600	85%
2	Pedagogik	891	1100	81%
3	Sosial	469	550	85%
4	Kepribadian	445	550	81%
Total		2313	2800	83%

Berdasarkan hasil angket kompetensi guru PJOK apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Persentase Kompetensi Guru PJOK

Berdasarkan kepada hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri di kelurahan payo selincah kota jambi termasuk dalam kategori baik. Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri di kelurahan Payo Selincah yang menjadi subjek pada penelitian ini, memiliki kompetensi yang baik terhadap proses pembelajaran. Dalam penelitian ini membuktikan bahwa guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota jambi telah memiliki kompetensi yang baik serta memahami aspek-aspeknya.

Aspek kompetensi kepribadian guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota jambi termasuk kedalam kategori baik. Dalam hal ini guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar negeri di kelurahan Payo Selincah yang menjadi subjek pada penelitian ini, memiliki kompetensi kepribadian yang baik saat menjalankan proses pembelajaran. Aspek kompetensi kepribadian dapat melihat tinggi rendahnya guru dalam sudut pandang peserta didik dan masyarakat. Kepribadian adalah faktor dalam menentukan keakraban antara pendidik dan peserta didik yang melihat sikap dalam perbuatannya membina membimbing peserta didik. Penelitian ini membuktikan bahwa guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota jambi telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Aspek kompetensi pedagogik guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota jambi termasuk kedalam kategori baik dan cukup. Guru harus memiliki kemampuan pedagogik yang dapat ditentukan dalam kegiatan membantu, membimbing, mengelola peserta didik. Kemampuan ini mencakup tentang kesadaran dan pemahaman peserta didik dalam perancangan dan proses belajar mengajar, mengevaluasi, dan peningkatan peserta didik dalam mengaktualisasikan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Penelitian ini membuktikan bahwa guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota Jambi telah memiliki kompetensi pedagogik yang baik dan cukup. Aspek kompetensi sosial guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota jambi termasuk kedalam kategori kurang baik. Guru di mata masyarakat dan siswa merupakan panutan yang perlu dicontoh dan merupakan suri tauladan dalam kehidupannya sehari-

hari. Guru perlu memiliki kemampuan sosial dengan masyarakat, dalam rangka pelaksanaan proses pembelajaran yang efektif. Namun pada penelitian ini dapat diketahui bahwa guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota jambi masih memiliki kompetensi sosial yang kurang baik. Aspek kompetensi profesional guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan payo selincah kota jambi termasuk kedalam kategori baik dan cukup. Kompetensi profesional perlu dimiliki oleh seorang pendidik yang kompeten, sehingga selayaknya menjadi bahan atau materi ajar dalam proses belajar mengajar di sekolah. Penelitian ini membuktikan bahwa guru sekolah dasar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Kelurahan Payo Selincah Kota Jambi telah memiliki kompetensi profesional yang baik dan cukup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, serta pembahasan yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan, bahwa tingkat kompetensi guru sekolah dasar Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelurahan Payo Selincah Kota Jambi yang berada pada kategori “Sangat Baik” sebesar 0% (0 guru), Kategori “Baik” sebesar 30% (3 guru), kategori “cukup” sebesar 40% (4 guru), kategori “kurang baik sebesar” 20% (2 guru), dan kategori “tidak baik” sebesar 10% (1 guru).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, (2004). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Achmad, Paturisi. (2012). *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achmad, Pathoni. (2007). *Peran Kiyai Dalam Politik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agung, Iskandar. (2012). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Anas Sudjono. (2011). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Depdiknas. (2003). *Standar Kompetensi Guru*. Jakarta.
- E. Mulyasa. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- H.J.S Husdarta. (2011). *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Imam Wahudi. (2012). *Mengajar Profesionalisme Guru Pendidikan Jasmani SMU Negeri se-Kabupaten Sleman dalam Pembelajaran Penjas*. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Peraturan menteri pendidikan nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sarimaya, Farida. (2009). *Sertifikasi Guru : Apa Dan Bagaimana?*. Bandung : CV. Yrama widya.
- Saryono. (2010). Diklat Mata Kuliah: *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sukintaka. 2001. *Teori Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Era Grafika Solo.
- Uhar Suharputra (2011). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Paramitra Publishin